



# Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

# **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

#### **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jaman modern ini, segalanya menjadi sangat mudah dengan kehadiran teknologi. Dahulu, orang-orang harus mengirim surat untuk berkomunikasi jarak jauh. Kemudian hadir sebuah teknologi bernama telepon untuk berbicara dalam jarak yang jauh. Setelah itu, hadir sebuah telepon genggam yang sangat praktis dari segi ukuran yang dapat dibawa kemana saja untuk berkomunikasi dimana saja. Ini adalah salah satu dari sekian banyak efek perkembangan teknologi yang mengubah pola hidup manusia.

Setelah itu, teknologi internet juga berdampak luas terhadap pola hidup manusia. Dahulu internet hanya dipergunakan untuk keperluan militer (ARPANET, US). Sekarang, semua orang dapat mengakses dan menggunakannya untuk bebas bertukar data. Mulai dari media sosial (Facebook, Twitter, Path, Instagram, dll.), membaca berita, belanja online, bermain *games* sampai keperluan produktifitas seperti mengirim email, aktifitas perbankan, sampai menyimpan file di Dropbox, Google Drive, dan lainnya.

Cloud file hosting services adalah tempat untuk menyimpan file secara online yang tersedia secara komersil dan merupakan salah satu bentuk sistem informasi. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk membantu pengguna dapat mengakses file mereka dimanapun dan kapanpun. Dropbox, Google Drive, One

Drive, Box, Apple iCloud, Amazon, dan Spideroak adalah tujuh tempat penyimpanan *online* terbaik menurut pcadvisor.co.uk (Januari, 2015).

Namun, sebagus apapun sebuah sistem informasi, tidak akan berjalan jika para individu yang menjadi target pemakaian tidak mau atau tidak dapat menerima sistem informasi tersebut. Atas dasar tersebut, dalam mendesain sebuah sistem sudah seharusnya dipikirkan bagaimana nantinya sang individu menerima sistem yang ada. Tingkat penerimaan individu tersebut lah yang menjadi salah satu nilai apakah sebuah sistem dinyatakan berhasil atau tidak.

Atas dasar itu, penulis akan menganalisis tingkat penerimaan cloud file hosting services pada mahasiswa dengan menggunakan metode technology acceptance model.

Penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian dahulu seperti "An Acceptance Model for Cloud Computing in Academic Environment" (Muhammad Azri Bin Zainal Nafea, 2014), "STUDENTS' PERCEPTIONS OF CLOUD COMPUTING" (Chuleeporn Changchit, 2014), dan "Cloud Computing in Academic Institutions" (Shamsul Anuar Mokhtar, et al., 2013).

## 1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan *cloud file hosting services* pada lingkungan akademik.

### 1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis menetapkan beberapa batasan yang menjadi ruang lingkup penelitian:

- Penulis hanya melakukan penelitian pada dua cloud file hosting services yang dipilih berdasarkan dua terbanyak yang digunakan oleh responden (survei pertama)
- 2. Penulis tidak memberikan rekomendasi dalam bentuk apapun terhadap institusi terkait objek penelitian
- 3. Variabel yang diukur hanya variable dasar pada *technology acceptance model* serta variable eksternal yang akan ditentukan seiring berjalannya
  penelitian
- 4. Total variabel yang diukur maksimal delapan buah
- Responden dari penelitian ini hanya mahasiswa dari universitas di sekitar Tangerang dan Jakarta
- 6. Penelitian ini mengikuti penelitian terdahulu sampai pembuktian hipotesis, tidak menganalisa besarnya hubungan (regresi antar variabel).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menjadi pendorong mahasiswa dalam menggunakan *cloud file hosting services* dalam kegiatan perkuliahan maupun keseharian.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat mengetahui seberapa besar sistem informasi dan teknologi sudah membantu kegiatan pengajaran, perkuliahan, dan keseharian para mahasiswa (dan akademisi). Hal ini nantinya akan dapat dilihat dari korelasi antar variabel-variabel (dependent dan independent) yang akan dibahas berikutnya.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, berbagai pengembang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan aplikasi *cloud file hosting services*. Sehingga, pihak pengembang dapat mencapai berbagai keinginan dan kebutuhan *user* untuk membantu kegiatan mereka.